

**SOSIALISASI KURIKULUM MBKM PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
UNIVERSITAS PAMULANG SERANG DI SMK NEGERI 1 CIRUAS**

***SOCIALIZATION OF THE MBKM CURRICULUM FOR MECHANICAL  
ENGINEERING STUDY PROGRAM PAMULANG SERANG UNIVERSITY AT  
SMK NEGERI 1 CIRUAS***

**<sup>1</sup>Joni Arif, <sup>2</sup>Pungkas Prayitno, <sup>3</sup>Alfian Ady Saputra, <sup>4</sup>Sahrul Alam Azis, <sup>5</sup>Asyam Salman**

<sup>1,2,3,4,5</sup> *Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Pamulang Kota Serang*

*Jl. Raya Serang Jakarta, Kp. Malandang, Kel. Kelodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten*

*email : <sup>1</sup>dosen10105@unpam.ac.id*

**ABSTRAK**

Teknologi dalam Pendidikan, Perkembangan teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Integrasi teknologi dalam pendidikan, seperti pembelajaran daring, aplikasi mobile, platform pembelajaran digital, dan penggunaan alat-alat seperti VR (Virtual Reality) atau AR (Augmented Reality), telah memungkinkan akses yang lebih luas dan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Pendekatan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa: Ada pergeseran dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru ke pendekatan yang lebih berfokus pada siswa. Model pembelajaran ini mempromosikan keterlibatan aktif siswa, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Kurikulum 2021 Program Studi Sarjana (S1) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Pamulang yang dikembangkan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kerja Kualifikasi Nasional Indonesia, Pendidikan Berbasis Lulusan (*Outcome Based Education*), dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan memperhatikan kondisi program studi, karakteristik dunia kerja SMK N 1 ciruas dan industri manufaktur serta otomotif, dan perkembangan revolusi industri 4.0, dinyatakan sah dan disetujui pemberlakuannya mulai tahun ajaran 2021 hingga dilakukan revisi berikutnya Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian dalam Pendidikan: Perkembangan dalam penelitian pendidikan membantu menyediakan bukti dan pemahaman yang lebih baik tentang metode-metode pembelajaran yang efektif serta membantu dalam mengembangkan praktik terbaik dalam pengajaran. Perkembangan dinamis ini terus berlanjut seiring dengan perubahan masyarakat, teknologi, dan kebutuhan siswa. Sehingga, penting bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan masyarakat umum untuk terus beradaptasi dan berkembang guna meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi masa depan.

**Kata Kunci :** Teknologi dalam Pendidikan, Kurikulum MBKM, teknik Mesin, SMK N 1 ciruas

**ABSTRACT**

*Technology in Education, Technological developments have changed the way we learn and teach. The integration of technology in education, such as online learning, mobile applications, digital learning platforms, and the use of tools such as VR (Virtual Reality) or AR (Augmented Reality), has enabled wider access and more interactive learning experiences. Student-Centered Learning Approach: There is a shift from a teacher-centered learning approach to a more student-focused approach. This learning model promotes active student involvement, collaboration, and problem solving. Curriculum 2021 Undergraduate Study Program (S1) Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Pamulang University which was developed based on National Higher Education Standards, Indonesian National Qualifications Framework, Outcome Based Education, and the Independent Learning Campus policy, taking into account the conditions of the study program, the characteristics of the world of work at SMK N 1 Ciruas and the manufacturing and automotive industries, and the development of the industrial revolution 4.0, was declared valid and approved for implementation starting in the 2021 academic year until the next revision is carried out. Community Service is one Tridharma Higher Education activities. Research in Education: Developments in educational research help provide evidence and better understanding of effective learning methods and help in developing best practices in teaching. This dynamic development continues as society, technology and student needs change. So, it is important for educators, policy makers and the general public to continue to adapt and develop in order to improve the quality of education for future generations.*

**Keywords :** *Technology in Education, MBKM Curriculum, Mechanical Engineering, SMK N 1 Ciruas*

## I. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (sebelumnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memiliki fleksibilitas dalam memilih mata kuliah, institusi pendidikan tinggi, dan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Latar belakang program MBKM antara lain di Smk Negeri 1 Ciruas kebutuhan akan Keterampilan yang Relevan: Program MBKM muncul karena adanya kebutuhan akan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja dan dinamika perkembangan global. Dalam menyongsong revolusi industri 4.0, keterampilan yang lebih luas dan beragam menjadi krusial. (Desi sagita Hutasoit, Imelda siahaan 2023) Dengan memberikan kebebasan dalam memilih kurikulum dan mengakses sumber daya yang beragam, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan minat mereka secara lebih optimal. Kesiapan Diri untuk Persaingan Global selain Program ini juga berupaya meningkatkan kesiapan mahasiswa dan siswa Smk Negeri 1 Ciruas Indonesia menghadapi persaingan global dengan menekankan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan dalam konteks global, seperti keterampilan berbahasa asing, pemikiran kritis, dan kreativitas. (Astutik and Wardhani 2023) Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah dan lembaga pendidikan tinggi, program ini berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan individu serta memotivasi institusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. (Yusra, Ulfah, and Mufti 2022) Program MBKM diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi, memperluas kesempatan bagi mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia di Smk Negeri 1 Ciruas.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah konsep yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki tiga fungsi utama yang harus dilaksanakan secara seimbang, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya konkrit dari perguruan tinggi untuk mengaplikasikan ilmu, pengetahuan, dan teknologi yang dimilikinya guna memberikan

kontribusi kepada masyarakat luas Smk Negeri 1 Ciruas . Ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: Penerapan Pengetahuan: Mengaplikasikan pengetahuan dan inovasi yang dihasilkan dari penelitian untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat. (Hidayat 2022)

Pemberdayaan Masyarakat di Smk Negeri 1 Ciruas Melakukan program-program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan pelatihan, pendampingan, atau bantuan dalam berbagai bidang seperti pertanian, kesehatan, keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan lain sebagainya. Kemitraan dengan Stakeholder Eksternal serta Berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), industri, dan komunitas lokal untuk mewujudkan proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat. Penyuluhan dan Edukasi di Smk Negeri 1 Ciruas Memberikan penyuluhan, workshop, seminar, atau kegiatan edukatif lainnya kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu penting seperti kesehatan, pendidikan, kebersihan, dan lain sebagainya. Dalam rangka mengatasi tantangan-tantangan ini dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk masa depan yang lebih baik.(Pungkas Prayitno, Syaiful Arif 2021)

Kurikulum MBKM diperkenalkan sebagai alternatif pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan fleksibel. Ini memberikan mahasiswa kebebasan untuk merancang pendidikan mereka sendiri sesuai dengan minat dan tujuan mereka, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang lebih berdaya saing dan siap untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa. (S. Arif et al. 2023)Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kemampuan bangsa agar dapat bersaing dalam negeri maupun internasional. Berdasarkan kondisi permasalahan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Ciruas sehingga siswa yang memenuhi kkm meningkat. Penerapan metode pembelajaran problem based learning selanjutnya adalah salah satunya.(I. Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa 2022)

Perguruan tinggi di Indonesia mendorong dosen dan mahasiswanya untuk aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari misi mereka. Keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan SMK Negeri 1 Ciruas dan penelitian di perguruan tinggi, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitarnya serta

berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. (Syaiful Arif, Sukroni, Ansor Salim Siregar, Syaiful Rizal, Pungkas Prayitno 2020)

Sejalan dengan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar dibuat untuk mendukung peserta didik dalam memahami dan mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya. Pada Kurikulum Merdeka peserta didik dapat lebih fokus terhadap materi yang dipelajari sesuai dengan fasenya masing-masing, dengan begitu proses pembelajaran akan lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan dan SMK Negeri 1 Ciruas. Tantangan utama yang dihadapi oleh Prodi PTM dan juga semua perguruan tinggi secara umum dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Prodi PTM perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut di kegiatan SMK Negeri 1 Ciruas. (R. W. Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa 2021)

Gayung bersambut dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) untuk menjembatani hal tersebut. MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik Oleh karena itu, seyogyanya lah Prodi PTM juga mengintegrasikan program tersebut ke dalam kurikulumnya sehingga memberi peluang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat, dan dinamika perkembangan peradaban. (J. Arif et al. 2023) Lebih jauh lagi, mahasiswa dipersiapkan untuk meminimalisir jarak antara teknologi dan manusia sehingga lebih siap menghadapi situasi dan kondisi society 5.0 yang berkembang seiring dengan terjadinya revolusi industry 4.0 dengan adanya PKm di SMK Negeri 1 Ciruas

## **II. METODE PELAKSANAAN**

### **A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Pembelajaran akan berhasil jika interaksi antara guru dan murid Smk Negeri 1 Ciruas dalam menyampaikan materi di SMK Negeri 1 Ciruas tepat sasaran atau sesuai

dengan penerimaan siswa. Siswa mempunyai penerimaan yang berbeda-beda, selain itu guru SMK Negeri 1 Ciruas juga mempunyai penyampaian yang berbeda-beda agar pembelajaran maksimal. Pendekatan pembelajaran diperlukan karena perbedaan tersebut, yaitu apakah dengan berpusat pada guru SMK Negeri 1 Ciruas (teacher oriented) atau berpusat pada siswa (student oriented) untuk mengawali pengaturan dan rencana awal dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah Smk Negeri 1 Ciruas pasti mempunyai tujuan-tujuan pembelajaran yang mendukung kompetensi siswa Smk Negeri 1 Ciruas. (Desi sagita Hutasoit, Imelda siahaan 2023) Tujuan pembelajaran tersebut tercapai apabila terlebih dahulu harus direncanakan sesuai dengan tujuan. SMK Negeri 1 Ciruas Perencanaan tersebut disebut sebagai strategi pembelajaran yang merupakan hasil turunan dari pendekatan pembelajaran SMK Negeri 1 Ciruas. Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa SMK Negeri 1 Ciruas agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien

### **B. Realisasi Pemecahan Masalah**

Siswa Smk Negeri 1 Ciruas bukan sebagai objek tapi subjek dalam proses pembelajaran sehingga akan muncul berbagai inovasi pada metode pembelajaran. Pengajar SMK Negeri 1 Ciruas harus dapat memilih metode pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk aktif ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah mengembangkan kemampuan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, koneksi) untuk memecahkan suatu masalah atau dalam hal ini adalah Problem Based Learning di Smk Negeri 1 Ciruas. (Yusra, Ulfah, and Mufti 2022) Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan, minat belajar dan kecakapan dalam menyelesaikan masalah sehingga hasil belajar siswa Smk Negeri 1 Ciruas meningkat. bahan ajar yang mudah diakses, dan platform pembelajaran daring yang mendukung. Dorong Keterlibatan Siswa SMK Negeri 1 Ciruas Aktifkan siswa untuk terlibat dalam perencanaan pembelajaran mereka sendiri. Dukung mereka dalam merancang jadwal, SMK Negeri 1 Ciruas menetapkan tujuan belajar, dan memilih sumber belajar yang sesuai.

### **C. Khalayak Sasaran**

Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Ciruas selain itu juga dapat menjadi metode alternatif bagi guru

dalam pembelajaran. Diharapkan dalam kemampuan siswa/i SMK Negeri 1 Ciruas dalam melaksanakan kegiatan menggunakan pelatihan bidang pengelasan.(Hidayat 2022) Peningkatan kemampuan siswa/i Smk Negeri 1 Ciruas usia produktif dalam melakukan proses pelatihan bidang pengelasan serta mampu mengembangkan pelatihan dengan menggunakan jenis metode lainnya terlihat dari beberapa masukan dari masyarakat wilayah Kota Serang

#### **D. Tempat dan Waktu**

Sasaran program pengabdian masyarakat adalah siswa/i smk– Kota Serang yang akan di tujuan adalah sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 1 Ciruas dengan alamat Jalan Jl. Nambo Lebak Wangi No.KM 2, RW.5, Pulo, Kec. Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182. Sejumlah Orang terdiri dari:

1. Siswa/i: 35
2. Mahasiswa: 5

#### **E. Design Pemecahan Masalah**

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah tentang belajar, hasil belajar, prestasi belajar, pembelajaran, model, pendekatan, strategi, dan metode, metode Problem Based Learning, dan tentang gambar teknik adalah melalui kegiatan pembelajarn dan pemahaman kepada siswa dan siswi kelas 3 SMK Negeri 1 Ciruas yang dikemas dengan nama Pembelajaran Kurikulum Teknik Mesin Universitas Pamulang Bagi Siswa/i SMK Negeri 1 Ciruas -Banten.

- **Langkah 1: Identifikasi Masalah**

Penentuan Masalah Utama: Identifikasi masalah utama atau hambatan dalam implementasi Kurikulum MBKM. Ini bisa berupa masalah administratif, perubahan budaya, tantangan teknis, atau perbedaan pemahaman tentang kurikulum ini.

- **Langkah 2: Analisis Akar Masalah**

Penyebab Akar Masalah: Menganalisis akar penyebab masalah. Apakah masalah ini muncul karena ketidakpahaman, kurangnya sumber daya, perubahan yang terlalu cepat, atau faktor lainnya di SMK Negeri 1 Ciruas

- **Langkah 3: Tim Pemecahan Masalah**

Bentuk Tim Pemecahan Masalah: Bentuk tim atau kelompok kerja yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, seperti dosen, staf administrasi, mahasiswa, dan pihak lain yang relevan.

- **Langkah 4: Brainstorming Solusi**

*Brainstorming* Solusi: Ajak anggota tim untuk berpartisipasi dalam sesi brainstorming untuk menghasilkan berbagai solusi yang mungkin untuk masalah yang diidentifikasi.

- **Langkah 5: Evaluasi Solusi**

Evaluasi Solusi: Tinjau dan nilai setiap solusi alternatif berdasarkan kriteria tertentu, seperti efektivitas, efisiensi, biaya, dan dampaknya. Pilih solusi yang paling sesuai dengan masalah yang ada.

- **Langkah 6: Rencanakan Tindakan**

Rencanakan Tindakan: Buat rencana tindakan yang rinci untuk melaksanakan solusi yang telah dipilih. Rencanakan langkah-langkah yang harus diambil, sumber daya yang dibutuhkan, dan jadwal pelaksanaannya.

- **Langkah 7: Implementasi Solusi**

Implementasi Solusi: Lakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pastikan untuk melibatkan semua pihak yang terlibat dan mengkomunikasikan langkah-langkah yang akan diambil di SMK Negeri 1 Ciruas

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merdeka belajar ini dicanangkan guna menghadapi perkembangan teknologi atau era digitalisasi yang menuntut peserta didik untuk lebih kompeten. Sehingga peserta didik akan menjadi pusat perhatian serta peserta didik juga merupakan objek dalam proses pembelajaran. Peserta didik SMK Negeri 1 Ciruas diajarkan guna mengetahui bagaimana cara berkolaborasi baik dengan teman sejawatnya maupun dengan pendidiknya. (Pungkas Prayitno, Syaiful Arif 2021) Pendidik SMK Negeri 1 Ciruas juga dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih bermakna, agar nantinya peserta didik dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupannya serta diharapkan mampu berperan aktif dalam lingkungan sosialnya. Dengan begitu pendidik juga harus menentukan media pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran dengan mengkolaborasikan teknologi dengan proses pembelajaran guna membentuk peserta didik yang memiliki kecakapan dalam berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kreatif.

Kegiatan siswa SMK Negeri 1 Ciruas yang terlibat dalam PBL adalah (1) membaca kasus, (2) menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan

pembelajaran, (3)membuat rumusan masalah, (4) membuat hipotesis, (5) mengidentifikasi sumber informasi, diskusi, dan pembagian tugas, (6) melaporkan kemajuan yang dicapai setiap anggota kelompok. Dari kegiatan tersebut masalah menjadi pokok penting pembelajaran. Masalah yang digunakan dalam *Problem Based Learning* merupakan masalah yang (1) relevan dengan tujuan pembelajaran, mutakhir, dan menarik, (2) berdasarkan informasi yang luas, (3) terbentuk konsisten dengan masalah lain, (4) dan termasuk dalam dimensi kemanusiaan. Materi pelajaran karenanya tidak terbatas pada materi pelajaran yang bersumber dari buku tetapi juga dari sumber lain. Kegagalan dalam menentukan masalah dan menguraikan dimensi masalah akan berakibat kegagalan dalam upaya penyelesaiannya.(I. Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa 2022)

Pengembangan program berkelanjutan dalam konteks pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan, relevansi, dan dampak yang signifikan dari kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan untuk Evaluasi Program yang Telah Ada serta keberlanjutan PKM oleh Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang kampus serang, Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program-program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan dampak yang telah dicapai. Menilai efektivitas program berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti dampak sosial, keberlanjutan, keterlibatan masyarakat, dan perubahan yang dihasilkan di SMK Negeri 1 Ciruas, terlihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1, Pemaparan Kurikulum MBKM di SMK Negeri 1 Ciruas

Melibatkan Pihak-Pihak Stakeholder: Melibatkan semua pihak yang terkait, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, industri, LSM, dan institusi lainnya dalam proses

perencanaan dan pelaksanaan program. Mendorong kolaborasi yang lebih kuat dengan pihak-pihak eksternal agar program dapat berjalan dengan lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat SMK Negeri 1 Ciruas . Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan: Memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas kepada dosen, mahasiswa, dan staf terkait untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian kepada masyarakat. Mendorong penguatan keterampilan manajemen, kepemimpinan, serta pemahaman akan kebutuhan masyarakat dan berbagai teknik intervensi yang efektif. Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pengembangan keberlanjutan PKM oleh Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang kampus serang Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh masukan, ide, serta perspektif baru. Membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan inisiatif mereka sendiri yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Terlihat pada gambar 2 berikut



Gambar 2. Pengabdian kepada masyarakat

Perencanaan Jangka Panjang dan Pembaharuan Terus Menerus dalam keberlanjutan PKM oleh Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang kampus serang Membuat rencana strategis jangka panjang untuk program pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi dalam kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Mengadopsi pendekatan yang fleksibel dan adaptif untuk memungkinkan penyesuaian program secara berkala agar tetap relevan.. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien: Mengelola sumber daya finansial, manusia, dan infrastruktur secara efisien untuk mendukung berkelanjutan dan perluasan program pengabdian kepada masyarakat. Mencari sumber pendanaan alternatif dan

mendiversifikasi sumber daya untuk menjaga kelangsungan program. Pengembangan program berkelanjutan dalam pengabdian kepada masyarakat memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh pihak terkait, pemantauan yang cermat terhadap perkembangan program, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan dinamika yang terus berubah dalam kebutuhan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan:

- Pentingnya Peran Perguruan Tinggi: Pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi PKM oleh Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang kampus serang yang memungkinkan perguruan tinggi untuk berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat dan SMK Negeri 1 Ciruas
- Pengintegrasian Ilmu dan Kebutuhan Masyarakat PKM oleh Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang kampus serang Melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan SMK Negeri 1 Ciruas
- Kolaborasi dan Kemitraan yang Diperlukan PKM oleh Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang kampus serang Kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, LSM, industri, dan komunitas lokal, menjadi kunci untuk berhasilnya program pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Ciruas
- Pemberdayaan dan Pendidikan Masyarakat dan SMK Negeri 1 Ciruas Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, sehingga masyarakat dapat mengembangkan kapasitasnya sendiri.

## **Saran**

Mendorong Keterlibatan Aktif Dosen dan Mahasiswa: Perlu adanya dorongan dan insentif yang lebih besar bagi dosen dan mahasiswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan SMK Negeri 1 Ciruas serta Pembinaan Kemitraan dan Jaringan: Perguruan tinggi dapat meningkatkan kerjasama dan jaringan dengan berbagai pihak untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan. Pengembangan Program yang Berkelanjutan di SMK Negeri 1 Ciruas Program pengabdian kepada masyarakat perlu dikembangkan

secara berkelanjutan dengan fokus pada kebutuhan nyata masyarakat dan evaluasi terus-menerus terhadap dampak yang dihasilkan. Dalam Pendorong Kreativitas dan Inovasi serta kolaborasi Perguruan tinggi dan SMK Negeri 1 Ciruas dapat memberikan ruang bagi inovasi dan kreativitas dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi yang lebih efektif terhadap masalah yang dihadapi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Program studi teknik mesin universitas pamulang kota serang dan SMK Negeri 1 Ciruas yang telah memberikan waktu dan tempat dalam pelaksanaan PKM oleh Prodi Dosen dan Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang Serang

### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Joni et al. 2023. "Pelatihan Pengenalan Mesin Las Listrik Bagi Siswa Smkn 4 Kota Serang-Banten." *TENSILE | Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(1): 47–55.
- Arif, Syaiful, Pungkas Prayitno, Joni Arif, and Lukni Arif Budiono. 2023. "Pembelajaran Kurikulum Teknik Mesin Universitas Sutomo Bagi Siswa/I Smk N 1 Kragilan." *TENSILE | Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 123–33.
- Astutik, Herna Puji, and Aisyah Kusuma Wardhani. 2023. "Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Kegiatan Dishub Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(4): 111–18.
- Desi sagita Hutasoit, Imelda siahaan, Eva ria Sitinjak. 2023. "Pengaruh Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Meningkatkan Budaya Dan Toleransi Mahasiswa Melalui Program Mahasiswa Merdeka Pendidikan Ganesha Bali." *Mandira Cendikia* 2(7): 1–6.
- Hidayat, M. Noer Fadli. 2022. "PKM Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi Pesantren Zona Tapal Kuda Jawa Timur." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 3(1): 1–21.
- Pungkas Prayitno, Syaiful Arif, Joni Arif. 2021. "Peningkatan Ketrampilan Masyarakat Terhadap Pelatihan Las Listrik Di Karangantu - Kota Serang Improving." *TENSILE | Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa, Iriyanti. 2022. "Pembelajaran Fabrikasi Tralis Sebagai Sarana Usaha Masyarakat Karangantu Kecamatan Kasemen Kota Serang Tralis." *GARDA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2): 11–16.
- Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa, Reson Wibowo. 2021. "Pembelajaran Proses Penggunaan Mesin Las Listrik Bagi Siswa SMK Negeri 4 Kota Serang." *TENSILE | Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*: 88–97.
- Syaiful Arif, Sukroni, Ansor Salim Siregar, Syaiful Rizal, Pungkas Prayitno, Nur Rohmat. 2020. "Pelatihan Teknik Pengelasan Sebagai Sarana Wirausaha Masyarakat Kec. Setu, Tangerang Selatan – Banten." *GARDA | Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*: 1–7.
- Yusra, Yusra, Maria Ulfah, and Dessi Mufti. 2022. "Implementasi Pkm-Mbkm Pada Kelompok Pengolah Ikan Di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang." *Jurnal Vokasi* 6(1): 84.